

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berrpikir kreatif dikelas melalui *Open Ended Problems* (OEP) pada materi aritmatika sosial siswi kelas VII A SMP SMIP 1946 Banjarmasin rata-rata kelasnya adalah 49,39 dan berada pada kualifikasi kurang.
2. Kemampuan berrpikir kreatif dikelas melalui konvensional pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII C SMP SMIP 1946 Banjarmasin rata-rata kelasnya adalah 32,26 dan berada pada kualifikasi amat kurang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen yang diajar melalui *Open Ended Problems* (OEP) dengan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol yang diajar secara konvensional metode ekspositori pada materi aritmatika sosial.
4. Sikap siswa pada kelas eksperimen positif terhadap pembelajaran *Open Ended Problems* (OEP) .
5. Sikap siswa pada kelas eksperimen positif terhadap pembelajaran konvensional.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, *Open Ended Problems* (OEP) sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar agar anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan secara konvensional karena dengan *Open Ended Problems* (OEP) dapat mengaktifkan berpikir kreatif siswa walau tidak sepenuhnya memberikan perbedaan namun hasil yang terlihat satu klasifikasi lebih baik.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.